

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Jawa Barat yang merupakan Sentra Kerajinan Mendong.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berarti mengumpulkan data bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati (Suliyanto, 2006). Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif ini dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan kondisi pengembangan sentra industri kerajinan Mendong di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan perkembangan sentra industri kerajinan Mendong di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang ada sehingga data yang dihasilkan dapat akurat dan terpercaya. Data tersebut berupa pernyataan, keterangan maupun data-data yang dapat membantu peneliti untuk memahami permasalahan penelitian. Peneliti menetapkan informan sampel dengan metode *purposive sampling* atau berdasarkan bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu mengenai kondisi dan perkembangan sentra industri kerajinan Mendong di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Informan pada penelitian ini yaitu Kepala Sub Bagian Program BAPPEDA yaitu Andriana Revaldhi, S.E M.M (Informan I), bagian Fungsional Umum PERINDAGDadan Iskandar S.Tp, M.E (Informan II), pemilik usaha kerajinan Mendong yaitu Abdul Basit (Informan III) dan pengrajin yaitu Ibu Dedeh (Informan IV), Dra. Nani Yusnani M.Sn (Informan V), Reporter Media Massa di Tasikmalaya yaitu Permana Prasetyo (Informan VI), dan Informan VI bagian Manajer Operasional Bank BRI Tasikmalaya yaitu Indra Wiguna.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi dilakukan untuk mengetahui

masalah dan kondisi yang sebenarnya dilapangan sebelum melakukan wawancara. Pada penelitian ini yang menjadi objek lapangannya yaitu daerah Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.

Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara. Informasi dari wawancara dengan informan direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah, keadaan daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Angket.

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah informan. Dalam hal ini angket digunakan hanya untuk mendeskripsikan tentang keadaan kerajinan Mendong berdasarkan pemilik usaha di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang hasilnya digunakan sebagai gambaran umum. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk check list dimana pada setiap item soal disediakan 4 alternatif pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- 1) Jawaban A dengan skor 4 yang berarti masuk dalam kategori sangat baik
- 2) Jawaban B dengan skor 3 yang berarti masuk dalam kategori baik
- 3) Jawaban C dengan skor 2 yang berarti masuk dalam kategori cukup baik
- 4) Jawaban D dengan skor 1 yang berarti masuk dalam kategori buruk.

Hasil yang diperoleh kemudian diolah menjadi persentase setiap variabel, variabel yang digunakan yaitu SDM, Teknologi, dan pemasaran. Untuk pertanyaan kuesioner dan validitasnya terdapat pada lampiran.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

a) Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b) Penyajian Data

Setelah data itu direduksi kemudian data tersebut dikaji untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c) Membuat Pola

Setelah mereduksi dan menyajikan data, selanjutnya memuat pola-pola berdasarkan pendekatan *Quintuple Helix*, dimana sesuai dengan pendekatan *Quintuple Helix* pola tersebut berupa kolaborasi atau sirkulasi hubungan setiap komponen yang menghasilkan output dan input. Pada penelitian ini pola-pola tersebut dibuat hingga menjadi peta penelitian Sentra Kerajinan Mendong di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

d) Menarik Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenarannya dan validitasnya. Setelah melalui proses penyajian data dan diperoleh mengenai hasil penelitian, maka peneliti pada bab akhir ini menyimpulkan kondisi perkembangan Sentra Industri Kerajinan Mendong di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya ini berdasarkan hasil penelitian tersebut.

